

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian merupakan prosedur ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data secara sistematis dengan tujuan dan manfaat tertentu. Keberadaan metode penelitian berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian sehingga permasalahan yang dikaji dapat diidentifikasi dan diselesaikan secara tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif, sebagaimana dijelaskan oleh menurut Sugiyono (2013), metode penelitian ini didasarkan pada paradigma positivistik, yang menekankan pada pengumpulan data empiris dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan perangkat statistik guna menguji hipotesis serta menarik kesimpulan yang relevan dengan permasalahan penelitian. Lebih lanjut, Menurut Maidiana (2021), Penelitian survei merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari sejumlah sampel melalui penyebaran angket atau pelaksanaan wawancara. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran mengenai sikap, pendapat, perilaku, maupun karakteristik tertentu dari populasi yang menjadi objek penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian berperan sebagai panduan atau kerangka kerja yang digunakan untuk merancang strategi penelitian sehingga dapat diperoleh metode yang paling sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2013) Desain penelitian perlu disusun secara spesifik, jelas, dan terperinci sejak tahap awal, serta dijadikan acuan dalam seluruh proses pelaksanaan penelitian. Dengan adanya rancangan penelitian yang tersusun secara sistematis, peneliti dapat menentukan arah, tahapan, dan teknik yang tepat untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain penelitian kuantitatif dengan jenis asosiatif (kausal). Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas, yaitu pemanfaatan *Financial Technology (FinTech)* dan gaya hidup konsumtif, terhadap variabel terikat, yaitu manajemen keuangan pribadi siswa. Penelitian ini menggunakan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik, seperti uji regresi linier berganda, untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh antarvariabel yang diteliti.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), Variabel penelitian merupakan atribut, karakteristik, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, maupun aktivitas tertentu yang menunjukkan variasi dan ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis serta ditarik kesimpulannya. Secara umum, variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas berperan sebagai faktor yang memengaruhi, sedangkan variabel terikat merupakan aspek yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kedua jenis variabel tersebut, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

3.3.1 Variabel Bebas (*Indipendent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013), Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang berperan sebagai faktor penyebab, yakni variabel yang memengaruhi atau menimbulkan perubahan pada variabel terikat (*dependent variable*). Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu pemanfaatan *financial technology (fintech)* (X1) dan gaya hidup konsumtif (X2).

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini merupakan fokus utama dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2013), Variabel terikat atau *dependent variable*, yang juga dikenal sebagai variabel keluaran (*output*), kriteria, atau konsekuen, merupakan variabel yang mengalami perubahan sebagai hasil atau dampak dari pengaruh yang

diberikan oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah manajemen keuangan pribadi siswa (Y).

3.3.3 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah uraian yang menjelaskan suatu variabel melalui pemberian makna, penjabaran aktivitas, serta penentuan prosedur operasional yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut secara empiris (Muspawi, 2024). Adapun operasional variabel dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep teoritis	Indikator	Skala
Pemanfaatan <i>Financial Technology</i> (<i>fintech</i>) (X1)	Tingkat penggunaan layanan keuangan digital seperti e-wallet, mobile banking, atau paylater oleh siswa dalam melakukan transaksi, pembayaran, dan pengelolaan uang saku untuk mempermudah aktivitas keuangan pribadi.	1 Frekuensi penggunaan aplikasi <i>FinTech</i> . 2 Jenis aplikasi. 3 Tujuan penggunaan. 4 Kemudahan dan manfaat.	Ordinal
Gaya Hidup Konsumtif (X2)	Pola perilaku siswa dalam membelanjakan uang yang lebih berorientasi pada keinginan, tren, dan pengaruh sosial daripada kebutuhan rasional, ditandai dengan dorongan untuk membeli	1 Dorongan mengikuti tren. 2 Pembelian impulsif. 3 Pengeluaran hiburan. 4 Kepuasan emosional.	Ordinal

	produk demi kepuasan emosional atau status sosial.		
Manajemen Keuangan Pribadi Siswa (Y)	Kemampuan siswa dalam merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan uang saku untuk mencapai kestabilan keuangan pribadi secara bijak dan bertanggung jawab.	1 Perencanaan anggaran. 2 Pengendalian pengeluaran. 3 Kebiasaan menabung. 4 Pencatatan keuangan.	Ordinal

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2013), populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam konteks penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMA Negeri 3 Tasikmalaya.

Penetapan seluruh siswa sebagai populasi penelitian dilakukan karena perilaku keuangan, pemanfaatan *Financial Technology (FinTech)*, serta gaya hidup konsumtif tidak hanya dialami oleh siswa pada tingkat kelas tertentu, tetapi merupakan fenomena yang dapat ditemukan pada seluruh jenjang kelas di SMA Negeri 3 Tasikmalaya. Dengan demikian, populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 3 Tasikmalaya. Adapun jumlah anggota populasi dari masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X	430 Siswa
2.	XI	419 Siswa
3.	XII	411 Siswa
	Total	1260 siswa

Sumber: Data SMA Negeri 3 Tasikmalaya (2025)

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi tersebut. Dengan kata lain, sampel berperan sebagai perwakilan dari populasi yang digunakan untuk memperoleh data penelitian secara lebih efisien tanpa perlu meneliti seluruh anggota populasi. Dalam penelitian ini, penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik probability sampling, yaitu suatu metode pengambilan sampel di mana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi responden (Firmansyah & Dede, 2022).

Teknik yang digunakan adalah Pengambilan sampel acak besrtrata proposional (*Proportionate Stratified Random Sampling*), yaitu metode pengambilan sampel yang membagi populasi ke dalam beberapa strata (kelompok), kemudian menentukan jumlah sampel dari tiap strata secara proporsional, dan pemilihan anggota sampel dilakukan secara acak (Afiyanti, 2014). Untuk menentukan jumlah sampel yang representatif, penelitian ini menggunakan rumus Slovin, karena jumlah populasi telah diketahui dan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Rumus Slovin dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = jumlah Sampel

N = jumlah Populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{1260}{1 + 1302(0,05)^2} \\
 &= \frac{1260}{1 + 1302(0,0025)} \\
 &= \frac{1260}{1 + 3,15} \\
 &= \frac{1260}{4.15} \\
 &= 305,99 \\
 &= 306
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel, diperoleh bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 306 responden. Jumlah tersebut dinilai telah mewakili keseluruhan populasi seluruh siswa SMA Negeri 3 Tasikmalaya secara proporsional, sehingga data yang diperoleh dianggap cukup memadai untuk menghasilkan temuan penelitian yang valid dan dapat digeneralisasikan.

Pengambilan sampel dilakukan secara proporsional pada setiap tingkat kelas agar seluruh strata dalam populasi, yaitu kelas X, XI, dan XII, memperoleh kesempatan yang seimbang untuk menjadi responden penelitian. Dengan demikian, distribusi sampel pada masing-masing kelas disesuaikan dengan proporsi jumlah siswa di setiap tingkat kelas. Adapun pembagian sampel pada setiap kelas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Populasi (N _i)	Persentase (%)	Hasil Perhitungan (n _i)	Alokasi Sampel (Bulat)
X	430	34.10%	103,7	104
XI	419	33,25%	101.8	102
XII	411	32,65%	99,9	100

Sumber: Data sekolah diolah peneliti (2025)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013), teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling krusial dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap relevan dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif.

Teknik utama yang digunakan adalah angket atau kuesioner, yaitu seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi sesuai dengan variabel yang diteliti. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert, di mana responden diminta untuk memilih tingkat persetujuan terhadap pernyataan yang disediakan, dengan pilihan jawaban seperti Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kuesioner ini mencakup tiga variabel utama, yaitu: pemanfaatan *Financial Technology* (*FinTech*), gaya hidup konsumtif, dan manajemen keuangan pribadi siswa.

Selain menggunakan kuesioner, peneliti juga memanfaatkan studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen atau catatan yang relevan, seperti data jumlah siswa, pembagian kelas, serta literatur pendukung mengenai *FinTech* dan manajemen keuangan. Kombinasi antara angket dan dokumentasi ini diharapkan mampu menghasilkan data yang valid dan menggambarkan kondisi nyata di lapangan.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian atau disebut juga sebagai teknik yang digunakan dalam penelitian (Elan et al., 2022, p. 92). Dalam menyusun instrumen penelitian yang digunakan, sebaiknya peneliti terlebih dahulu menentukan jenis data yang akan dianalisis. Jika data yang digunakan bersifat kuantitatif, maka data tersebut berkenaan dengan jumlah atau angka yang dapat diolah secara statistik. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan disesuaikan dengan pendekatan

kuantitatif, sehingga data yang diperoleh berupa data angka yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variable	Indikator	Sub Indikator	No Item
Pemanfaatan <i>Financial Technology</i> (FinTech)	Frekuensi penggunaan FinTech	Sering menggunakan aplikasi pembayaran digital	1
		Terbiasa bertransaksi menggunakan FinTech	2
		Menggunakan FinTech dalam berbagai situasi pembayaran	3
	Jenis aplikasi FinTech	Menggunakan lebih dari satu aplikasi pembayaran	4
		Lebih sering menggunakan dompet digital (e-wallet)	5
		Memilih aplikasi FinTech tertentu sebagai utama	6
	Tujuan penggunaan FinTech	Menggunakan FinTech untuk hiburan	7
		Menggunakan FinTech karena promo atau diskon	8
	Kemudahan dan manfaat FinTech	FinTech membuat transaksi lebih cepat dan praktis	9
		FinTech membantu mengurangi penggunaan uang tunai	10
		FinTech memudahkan pengelolaan pembayaran	11
		Membeli barang karena sedang tren	12

Gaya Hidup Konsumtif	Dorongan mengikuti tren	Terpengaruh media sosial saat membeli barang	13
		Mengikuti gaya hidup teman	14
	Pembelian impulsif	Membeli barang tanpa perencanaan	15
		Sulit menahan keinginan membeli	16
		Membeli barang secara spontan	17
	Pengeluaran hiburan	Sering menghabiskan uang untuk nongkrong	18
		Mengutamakan hiburan dibanding kebutuhan lain	19
	Kepuasan emosional	Merasa puas setelah membeli barang	20
		Merasa bangga setelah membeli barang tertentu	21
		Merasa senang ketika membeli barang baru	22
Manajemen Keuangan Pribadi	Perencanaan anggaran	Membuat rencana penggunaan uang saku	23
		Menentukan prioritas kebutuhan	24
	Pengendalian pengeluaran	Mengontrol pengeluaran sehari-hari	25
		Membatasi pengeluaran yang tidak perlu	26
		Berusaha disiplin menggunakan uang	27
	Kebiasaan menabung	Menyisihkan uang untuk ditabung	28
		Mencatat pemasukan dan pengeluaran	31
		Mengevaluasi kondisi keuangan pribadi	32

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup, di mana alternatif atau pilihan jawaban telah disediakan oleh peneliti. Setiap jawaban yang dipilih oleh responden memiliki nilai atau skor tertentu, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013), Analisis data adalah proses pengolahan yang mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan karakteristik responden, penabulasian data sesuai variabel, penyajian hasil untuk setiap variabel yang diteliti, serta perhitungan yang dilakukan guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak statistik, seperti SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*), untuk memudahkan pengolahan dan pengujian data.

3.7.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Setemen (2018), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan dapat memperoleh data secara tepat sesuai dengan objek yang diteliti. Dengan demikian, uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner benar-benar mampu merepresentasikan variabel penelitian.

Tujuan uji validitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan item-item pernyataan pada kuesioner sehingga dapat digunakan sebagai alat

pengumpulan data penelitian. Item pernyataan dinyatakan valid apabila mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 70 responden, yaitu siswa SMA Negeri 3 Ciamis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27. Teknik pengujian yang digunakan adalah korelasi Product Moment Pearson, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total variabel. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan jumlah responden sebanyak 70, maka diperoleh nilai rtabel sebesar 0,235. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai rhitung > rtabel dan nilai signifikansi < 0,05.

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang telah dilakukan, seluruh item pernyataan pada variabel *Financial Technology (FinTech)*, gaya hidup konsumtif, dan manajemen keuangan pribadi menunjukkan nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel serta memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Tabel 3.6 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Pemanfaatan <i>FinTech</i> (X1)	11	-	0	11
Gaya Hidup Konsumtif (X2)	11	-	0	11
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	8	-	0	8
Jumlah	30	-	-	30

Sumber : Data Penelitian Diolah 2026

3.7.3 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Menurut Setemen (2018), reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan berulang kali pada objek yang sama. Dengan demikian, uji reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa item-item pernyataan dalam kuesioner memiliki tingkat kestabilan dan konsistensi yang baik.

Tujuan uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap 70 responden dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27. Teknik pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan, seluruh variabel penelitian yaitu *Financial Technology (FinTech)*, gaya hidup konsumtif, dan manajemen keuangan pribadi memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Adapun uji reliabilitas instrumen dapat dilihat sebagai melalui berbagai tingkatan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7 Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel

Sumber: (Arikunto, 2016)

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada SPSS Versi 27 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Rangkuman Hasil Uji Realibitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Pemanfaatan <i>FinTech</i> (X1)	11	0,933	$\geq 0,60$	Reliabel
Gaya Hidup Konsumtif (X2)	11	0,811	$\geq 0,60$	Reliabel
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	8	0,871	$\geq 0,60$	Reliabel

Sumber : Data Penelitian Diolah 2026

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2013), uji normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data yang akan dianalisis, sehingga dapat ditentukan apakah data tersebut memenuhi syarat untuk menggunakan analisis statistik parametrik. Data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa penyebaran data berada pada kondisi yang seimbang dan tidak menyimpang jauh dari rata-rata.

Tujuan uji normalitas dalam penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas sehingga hasil analisis regresi linear berganda dapat dilakukan secara tepat dan menghasilkan kesimpulan yang akurat.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27 melalui metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Asymp. Sig.). Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil dari pengujian normalitas nantinya digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah data penelitian dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

3.7.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Menurut Sugiyono (2013), uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam penelitian memiliki korelasi yang tinggi, karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan yang kuat antar variabel independen. Apabila terjadi multikolinieritas, maka dapat menyebabkan hasil analisis regresi menjadi kurang akurat.

Tujuan uji multikolinieritas dalam penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa variabel independen, yaitu *Financial Technology (FinTech)* dan gaya hidup konsumtif, tidak memiliki hubungan yang terlalu tinggi sehingga model regresi linear berganda dapat digunakan dengan baik.

Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27 melalui pengujian nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Data dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hasil pengujian multikolinieritas nantinya digunakan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Menurut Sugiyono (2013), uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik pada model regresi, khususnya yang berkaitan dengan ketidaksamaan varians residual.

Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang tetap.

Tujuan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada model regresi, sehingga model regresi yang digunakan dapat memberikan hasil analisis yang tepat dan dapat dipercaya serta menghasilkan estimasi yang akurat.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27 melalui metode Glejser. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Data dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian heteroskedastisitas nantinya digunakan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

3.7.5 Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial antara variabel bebas, yaitu pemanfaatan *FinTech* (X_1) dan gaya hidup konsumtif (X_2) terhadap variabel terikat, yaitu manajemen keuangan pribadi siswa (Y). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Manajemen Keuangan Pribadi

X_1 = Pemanfaatan *FinTech*

X_2 = Gaya Hidup Konsumtif

A = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

e = error

3.7.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak berdasarkan hasil analisis data. Menurut Sugiyono (2013), Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data empiris. Dengan demikian, uji hipotesis

berfungsi untuk menguji dugaan adanya pengaruh antara variabel bebas, yaitu pemanfaatan *FinTech* (X_1) dan gaya hidup konsumtif (X_2) terhadap variabel terikat, yaitu manajemen keuangan pribadi siswa (Y). Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis pengujian hipotesis yang digunakan, yaitu uji t (parsial) dan uji F (simultan).

3.7.6.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Selain uji t dan uji F, penelitian ini juga menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variasi dari variabel terikat. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Semakin besar nilai R^2 , berarti semakin besar pula kemampuan variabel bebas menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat.

- 1) Nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi semakin baik dalam menjelaskan hubungan antarvariabel.
- 2) Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 0, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat lemah.

Melalui hasil pengujian hipotesis ini, peneliti dapat menarik kesimpulan apakah pemanfaatan *FinTech* dan gaya hidup konsumtif memiliki pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap manajemen keuangan pribadi siswa. Hasil pengujian ini menjadi dasar dalam menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

3.7.6.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Menurut Wahyuni et al. (2023) dalam JIMBI, uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan t hitung dan t tabel serta melihat nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05).

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Sebaliknya, jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai $\text{Sig.} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa pengujian ini digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, uji t berfungsi untuk menentukan sejauh mana setiap variabel bebas secara individu memberikan kontribusi terhadap perubahan pada variabel terikat.

3.7.6.3 Uji F (Uji Silmutan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji ini juga dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dengan demikian, uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pemanfaatan *FinTech* (X_1) dan gaya hidup konsumtif (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi siswa (Y).

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini menjadi 3 (tiga) tahap yaitu sebagai berikut

- 1) Tahap Persiapan
 - a. Melakukan Studi Penelitian
 - b. Merumuskan Masalah
 - c. Menyusun Instrumen Penelitian
- 2) Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan Angket Penelitian
 - b. Mengumpulkan Data

c. Mengolah dan Menganalisis Data

3) Tahap Pelaporan

a. Penyusunan Laporan

b. Mengfungsikan Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Tasikmalaya pada siswa kelas X, XI, dan XII yang beralamat di Jl. Letkol Basir Surya No. 89, Sukanagara, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan dimulai dari bulan Oktober 2025 sampai dengan bulan Juni 2026 yang diperinci dalam tabel

Tabel 3.9 Waktu Penelitian

Nama Kegiatan	Bulan/Tahun																																			
	Oktober 2025				November 2025				Desember 2025				Januari 2026				Februari 2026				Maret 2026				April 2026				Mei 2026				Juni 2026			
Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal Penelitian																																				
Penyusunan instrument penelitian																																				
Uji coba instrument																																				
Pelaksanaan pengumpulan data																																				
Pengolahan dan Anakisis data																																				
Penyusunan hasil penelitian																																				
Laporan akhir penelitian																																				